

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Pengelola dalam merumuskan strategi pemasaran kuliner lokal di Pasar Jaten Alian pada masa pasca pandemi, mengacu dengan visi dan misi yang ada, sebagai pondasi awal untuk menentukan arah berjalannya pengelolaan potensi destinasi, karakteristik kuliner lokal dan pengembangan daya tarik wisata didalamnya. Kompleksitas kondisi realita, perhitungan, dan keterlibatan yang dijalankan oleh semua peran yang ikut serta didalamnya adalah penyebab pemilihan strategi pemasaran pada matrik analisis *SWOT* berupa pengoptimalan *S-O* (kekuatan-peluang). Motivasi pedagang yang berjualan di Pasar Jaten Alian, renstra Disporawisata, pendampingan manajemen dari PemDa Kabupaten Kebumen, dan mitra/kerjasama lainnya dapat dimanfaatkan untuk lebih menggeliatkan strategi pemasaran kuliner lokal Pasar Jaten Alian. Semakin populernya Pasar jaten Alien sampai ke luar Kabupaten Kebumen dapat dijadikan ajang promosi dan pengembangan pasar.

Analisis proses strategi pemasaran kuliner lokal Pasar Jaten Aliyan di masa pasca pandemi sebagai pengembangan daya tarik wisata Daerah Kebumen meliputi tahapan menyadari, tertarik, bertanya, dan menganjurkan. Pasar Jaten Alian yang basicnya keanekaragaman kuliner lokal mampu dikembangkan menjadi berbagai macam wisata edukasi, mengetahui kuliner lokal yang sudah jarang ada beserta cara pembuatannya, menjadi tempat penelitian mahasiswa

ITB tentang kupu-kupu berhubung lokasinya berada di kompleks wisata taman kupu-kupu, dan pemandian air panas Krakal, menjadi tempat percontohan/demplot bagi kelompok tani karena pengelolaan lahan ini pola wana tani dengan tanaman kayu jati sebagai pokok bersamaan tanaman tumpangsari kacang tanah untuk penutup lahan juga peningkatan kesuburan tanah, dan rumput gajah dipilih untuk pakan ternak, study banding sesama pengelola wisata, instansi-instansi, komunitas/paguyuban, para santri, dan anak sekolah, pengadaan atraksi wisata, didukung dengan sarana dan prasarana. Pengembangan daya tarik wisata tersebut bisa terjadi atas kemudahan pemasaran secara digital dan atas hubungan mitra/kerjasama.

B. Implikasi

Implikasi berdasarkan kesimpulan yang telah disusun, peneliti memiliki implikasi praktis terkait strategi pemasaran kuliner lokal Pasar Jaten Alian pada masa pasca pandemi sebagai daya tarik wisata Daerah Kebumen, sebagai berikut:

1. Pengelola Pasar Jaten Alian berusaha senantiasa responsif terhadap hal-hal yang tidak terduga yang pelaksanaannya secara kondisional, konsisten dan keberlanjutan baik secara internal maupun eksternal seperti mitra/kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam merumuskan, memproses, dan menjalankan strategi pemasaran kuliner lokal Pasar Jaten Alian pada masa pasca pandemi sebagai daya tarik wisata Daerah Kebumen, untuk jangka pendek dan jangka panjang sehingga tercipta efektifitas dan efisien.

2. Penelitian lanjutan yang perlu dilakukan adalah mencari, menggali, mengetahui dan menganalisis proses strategi pemasaran kuliner lokal Pasar Jaten Alian pada masa pasca pandemi sebagai daya tarik wisata Daerah Kebumen dari konsumen/wisatawan (pengunjung) secara langsung, supaya mengerti dan paham respon dari mereka sehingga menambah bahan evaluasi untuk melengkapi data yang sudah didapat sebelumnya untuk senantiasa memperbaharui dan memperbaiki strategi pemasaran setiap waktu baik jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Pemenuhan kompleksitas keilmuan pada metode penelitian perlu dilakukan melalui penelitian kuantitatif, dan penelitian metode campuran (kualitatif-kuantitatif), supaya mengetahui perbandingan hasil dari penelitian kualitatif yang peneliti lakukan ini.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian tidak terlepas dari kekurangan dan hambatan yang dialami, disebabkan pelaksanaan yang tidak sesuai rencana dan kejadian diluar kendali peneliti, sehingga hasil penelitian kurang optimal. Keterbatasan penelitian ini yaitu:

1. Pasca pandemi *Covid-19-19* menjadi faktor utama, karena menyebabkan tempat penelitian dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya menjadi tidak menentu karena kebijakan atau peraturan pemerintah yang kurang mendukung, menyebabkan penyesuaian jam operasional dan aktivitas di

Pasar jaten Alian terbatas sehingga pengambilan data menjadi kurang optimal.

2. Informan dalam penelitian ini memiliki banyak kesibukan, sehingga sulit dalam menentukan waktu untuk melakukan penelitian dan keterbatasan akan mendalamnya data.
3. Belum adanya penelitian terdahulu yang membahas kondisi tempat penelitian sehingga membutuhkan waktu lebih lama karena perlu memilah dan memilih data yang diperlukan berkaitan penelitian.

